

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini data merupakan salah satu hal yang sangat penting dan tak boleh diabaikan, data diperlukan sebagai sumber yang sangat jelas untuk memperoleh hasil yang optimal. Oleh karena itu untuk memperoleh pemecahan masalah dari penelitian ini diperlukan data. Data adalah bentuk jamak dari data yang tercantum yang diartikan sebagai istilah umum yang mengandung sejumlah arti. Sumber data biasanya diperoleh dari suatu kelompok/golongan yang menjadi objek penelitian. Kelompok tersebut lazimnya disebut dengan istilah populasi dan sampel.

Populasi merupakan kumpulan individu atau obyek yang yang menjadi tujuan penelitian. Arikunto (2010:173) menjelaskan bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Oleh karena itu berkaca dari penjelasan para ahli, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Ilmu Keolahragaan yang sudah mengotrak mata kuliah jurnalistik olahraga sebanyak 80 orang.

Pembuatan sampel dari populasi untuk mewakili populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu tersebut. Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”

Populasi dalam suatu penelitian merupakan kumpulan individu atau objek yang mempunyai sifat-sifat umum. Sedangkan sampel bagian daripada populasi. Penulis berpedoman pada pendapat arikunto (1992:107) sebagai berikut:

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel dengan tehnik purposive sampling. Mengenai hal ini, Arikunto (2010:183) menjelaskan bahwa “purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek

bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.” Tujuan dan pertimbangan pengambilan sampel penelitian ini adalah sampel tersebut sudah mengontrak mata kuliah jurnalistik. Oleh karena itu populasi dan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keolahragaan yang berjumlah kurang lebih 100 orang dan peneliti memutuskan untuk mengambil sampel pada mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah jurnalistik yang terdiri dari mahasiswa angkatan 2011 (15 orang), 2012 (35 orang), dan 2013 (30 orang). sehingga jumlah keseluruhannya berjumlah 80 orang mahasiswa.

Tabel.3.1 Distribusi Sampel Penelitian

No	Populasi Angkatan	Populasi Kelas	Sampel	Jumlah
1.	2011	1 kelas	1 kelas	15
2.	2012	2 kelas	2 kelas	35
3.	2013	2 kelas	2 kelas	30
Total		5 kelas	5 kelas	80

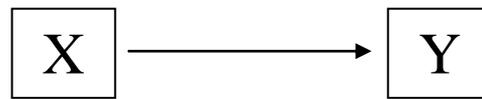
B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya suatu design penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan dan hipotesis penelitian untuk diuji kebenarannya. *Design* penelitian merupakan rancangan tentang cara menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan membaca berita olahraga dengan kemampuan menulis berita olahraga. Mengacu pada tujuan penelitian, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian survei dengan analisis korelasional. Hasil dari penelitian ini kemudian akan diinterpretasikan dengan analisis deskriptif.

Dalam penelitian ini dibahas dua variabel yang terdiri dua variabel, yakni variabel bebas, yaitu kebiasaan membaca berita olahraga (X) dan

variabel terikat yaitu kemampuan menulis berita olahraga (Y). Hubungan antara variabel dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Design Penelitian

Keterangan:

X : Kebiasaan Membaca Berita

Y : Kemampuan Menulis Berita

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2010:203) menjelaskan “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Untuk memperoleh data yang lebih akurat diperlukan beberapa metode sesuai dengan data yang diungkap. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah data mengenai kebiasaan membaca berita olahraga dan kemampuan menulis berita olahraga.

Dalam penelitian ini terdapat dua teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Angket

Teknik angket digunakan untuk memperoleh data mengenai kebiasaan membaca berita. Metode yang digunakan adalah metode angket tertutup, artinya angket tersebut dilaksanakan secara langsung kepada responden yang diukur untuk diisi sesuai petunjuk dan ketentuan.

2) Teknik Tes

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis berita. Teknis tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:127).

D. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian, maka peneliti membuat definisi operasional atau batasan istilah agar terhindar dari kesimpangsiuran istilah-istilah dalam judul penelitian ini. Batasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Membaca menurut Farris (1993:304) mendefinisikan sebagai pemrosesan kata-kata, konsep, informasi, dan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh pengarang yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman awal pembaca. Dengan demikian, pemahaman diperoleh bila pembaca mempunyai pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan apa yang terdapat di dalam bacaan.
- b) Menulis menurut McCrimmon dalam St. Y. Slamet (2008:141) merupakan kegiatan menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu subjek, memilih hal-hal yang akan ditulis, menentukan cara menuliskannya sehingga pembaca dapat memahaminya dengan mudah dan jelas.
- c) Berita menurut M. Atar Semi (1995:11) ialah cerita atau laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual yang baru dan luar biasa sifatnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menjangkau data yang dibuat berdasarkan indikator-indikator variabelnya. Indikator-indikator yang menjadi kriteria penilaian yaitu kebiasaan membaca berita olahraga dan kemampuan menulis berita olahraga ditunjukkan dengan jawaban yang diberikan pada kuesioner angket dan tes menulis berita.

1) Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kebiasaan membaca berita olahraga dan kemampuan menulis berita olahraga. Instrumen berupa angket, digunakan untuk memperoleh data mengenai kebiasaan membaca berita olahraga. Aspek kebiasaan membaca berita olahraga diukur dengan menggunakan kisi-kisi yang diadopsi dari penelitian Evi Rahmawati (2012) dan dimodifikasi oleh peneliti.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Membaca Berita Olahraga

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
Kebiasaan Membaca Berita Olahraga	a. Waktu Membaca	2,4,8,11,30,37	6
	b. Intensitas Membaca	3,12,30,36,37	5
	c. Keseriusan Membaca	1,5,6,7,10,14,18,19,20,29,32,33,38,39	14
	d. Tujuan Membaca	13,16,17,26,27,31,40	7
	e. Manfaat Membaca	9,15,21,22,23,24,25,28,34	9

Adapun soal tes kemampuan menulis berita menggunakan tes menulis berita. Tes menulis berita dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis berita mahasiswa dalam hal penulisan berita. Kisi-kisi tes menulis pada penelitian ini di adopsi dari penelitian Nurul Iqma (2013). Adapun bentuk tugas yang diberikan adalah seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian diminta untuk membaca berita olahraga dalam surat kabar yang sudah disediakan selama kurang lebih 10 menit. Kemudian mahasiswa yang menjadi sampel diminta untuk menuliskan kembali berita yang sudah dibaca sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan jumlah paragraf kisaran 4-6 paragraf.

Penilaian terhadap teks berita yang dibuat mahasiswa, ditentukan dengan empat kriteria penilaian yaitu berkaitan dengan Kesesuaian Antara Judul dan Isi, Kelengkapan Judul Berita, Keruntutan Berita, Kalimat Efektif, Pilihan Kata/Diksi, Ketepatan Ejaan, Tampilan Tulisan. Kriteria dan aturan penilaian dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Berita

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Bobot	Skor Maksimal
		1	2	3	4	5		
1.	Kesesuaian antara judul dan isi berita						2	10
2.	Kelengkapan unsur ADIKSIMBA						4	20
3.	Keruntutan pemaparan						3	15
4.	Kalimat efektif						3	15
5.	Pilihan kata/diksi						3	15
6.	Ketepatan ejaan						3	15
7.	Tampilan tulisan						2	10
	Jumlah						25	100

Keterangan:

Sangat Baik : 5

Baik : 4

Cukup : 3

Kurang : 2

Sangat Kurang: 1

Rentang skor pada kriteria penilaian di atas yaitu antara 1 sampai 5. Aspek kalimat efektif, ketepatan ejaan, pilihan kata/diksi, dan keruntutan pemaparan masing-masing dengan bobot 3 dengan skor 15. Aspek kemenarikan judul dan tampilan tulisan masing-masing berbobot 2 dengan skor 10, sedangkan bobot untuk aspek kelengkapan unsur berbobot 4 dengan skor 20. Sehingga jumlah total bobot adalah 25 dan skor maksimal 100.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Tes Kemampuan Menulis

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1	Kesesuaian Antara Judul dan Isi	Judul sesuai dengan isi dan menarik untuk dibaca	5	Sangat Baik
		Judul sesuai dengan isi	4	Baik
		Judul sesuai dengan isi tetapi kurang menarik untuk dibaca	3	Sedang
		Judul kurang sesuai tetapi menarik untuk dibaca	2	Kurang
		Judul tidak sesuai dan tidak menarik untuk dibaca	1	Sangat Kurang
2	Kelengkapan Judul Berita	Memenuhi 6 unsur berita (5W+1H)	5	Sangat Baik
		1 unsur berita tidak tercantum	4	Baik
		2 unsur berita tidak tercantum	3	Sedang
		2-4 unsur berita tidak tercantum	2	Kurang
		>5 unsur berita tidak tercantum	1	Sangat Kurang
3	Keruntutan Berita	Jelas, runtut dan mudah dipahami	5	Sangat Baik
		Runtut dan mudah dipahami	4	Baik
		Runtut	3	Sedang
		Tidak runtut tetapi dapat dipahami	2	Kurang
		Tidak runtut dan tidak dipahami	1	Sangat Kurang
4	Kalimat Efektif (Singkat, Diksi, Tepat, Runtut, Tidak Ambigu, Komunikatif)	Memenuhi 5 syarat kalimat efektif	5	Sangat Baik
		Memenuhi 4 syarat kalimat efektif	4	Baik
		Memenuhi 3 syarat kalimat efektif	3	Sedang
		Memenuhi 2 syarat kalimat efektif	2	Kurang
		Memenuhi 1 syarat kalimat efektif	1	Sangat Kurang
5	Pilihan Kata/Diksi (Baku, Lazim, Tidak Bertele-Tele, Tidak Membingungkan)	Terdapat 4 aspek kesesuaian bahasa yang digunakan	5	Sangat Baik
		Terdapat 3 aspek kesesuaian bahasa yang digunakan	4	Baik
		Terdapat 2 aspek kesesuaian bahasa yang digunakan	3	Sedang
		Terdapat 1 aspek kesesuaian bahasa yang digunakan	2	Kurang
		Tidak terdapat aspek kesesuaian bahasa yang digunakan	1	Sangat Kurang
6	Ketepatan Ejaan	Tidak ada kesalahan ejaan	5	Sangat Baik
		Jumlah kesalahan 1-3	4	Baik

		Jumlah kesalahan 4-6	3	Sedang
		Jumlah kesalahan 7-10	2	Kurang
		Jumlah kesalahan >10	1	Sangat Kurang
7	Tampilan Tulisan	Terbaca, sangat rapi, dan bersih dari coretan	5	Sangat Baik
		Terbaca, rapi, dan terdapat coretan	4	Baik
		Terbaca, kurang rapi dan tidak terdapat coretan	3	Sedang
		Terbaca, kurang rapi dan terdapat coretan	2	Kurang
		Tidak terbaca	1	Sangat Kurang

2) Uji Coba Instrumen

Untuk mengumpulkan data apa yang akan diukur, maka dilakukan uji coba instrumen terhadap populasi. Tujuannya untuk menguji validitas dan realibilitas. Menurut Arikunto (2006:167) mengemukakan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Uji coba dilakukan kepada mahasiswa Ilmu Keolahragaan yang menjadi sampel dalam penelitian.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidak suatu item yang telah dibuat. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mempunyai kejituan dan ketelitian terhadap aspek yang hendak diukur. Berdasarkan uji validitas pada instrumen yang di adopsi dari Evi Rahmati (2012) terdapat 35 soal yang dinyatakan valid/sahih sedangkan 5 soal dinyatakan gugur. Butir soal yang valid yaitu soal nomer 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 40.

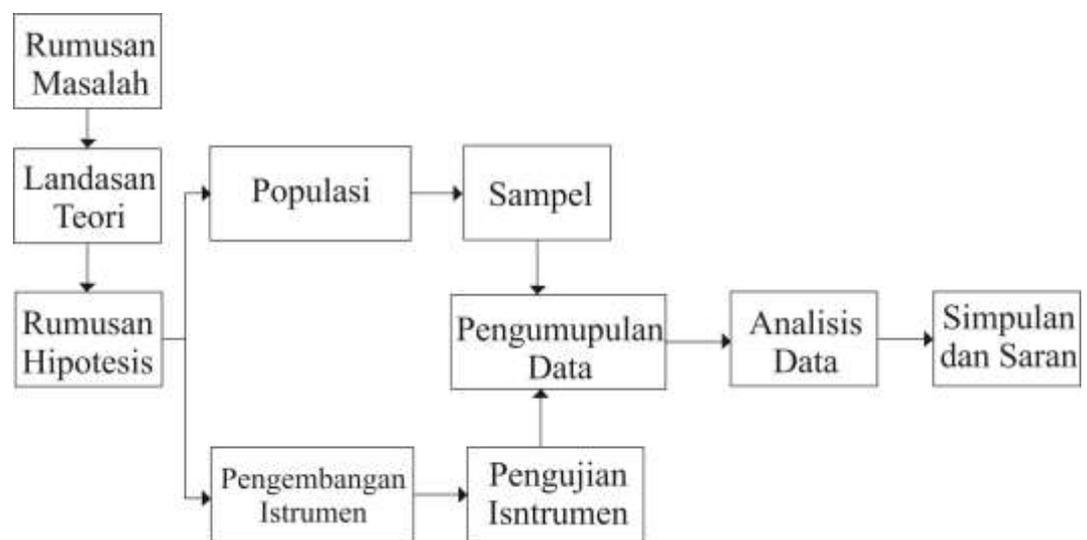
b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas mempunyai hubungan yang sangat erat. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu intrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Berdasarkan analisis reabilitas pada instrumen yang di adopsi dari Evi Rahmati (2012) tes ini memiliki nilai reabilitas sebesar 0,934. Nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel yang bernilai sebesar 0,404.

F. Alur Penelitian dan Teknik Pengambilan Data

Adapun langkah-langkah penelitian data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1

Langkah-Langkah Penelitian(Sumber : Sugiyono, 2011, Hal. 53)

G. Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputasi program *SPSS (Statistika Product and Service Solution) versi 16.0 for window*. Karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007:1).

Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah hasil dari kebiasaan membaca dan kemampuan menulis. Analisis pertama adalah uji normalitas

untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis ini menggunakan uji statistik *One Sample Kolgomorov Smirnov*. Uji statistik ini biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data.

Analisis selanjutnya adalah menguji signifikansi hubungan untuk kedua variabel. Uji statistik yang digunakan untuk analisi ini bergantung pada sifat normalitas data. Bila data yang dianalisis bersifat normal, maka uji statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation*. Jika terdapat hubungan yang signifikan maka dilakukan uji lanjutan untuk mengetahui seberapa besar hubungan keduanya dengan menggunakan Uji Linieritas dan Uji Regresi. Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai α untuk penelitian ini adalah 0,05. Semua uji statistik yang dilakukan menggunakan program *SPSS 16*.